



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8548-8557

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Pelatihan dan Pengembangan Guru dalam Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SDN Cihaliwung

Kahla Quasyima Nabila^{1✉}, Ida Jalilah Fitria²

Universitas Teknologi Digital Bandung

Email: kahlaquasyiman@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti implementasi dari pelatihan dan pengembangan terhadap guru yang mampu mempengaruhi motivasi siswa di SD Negeri Cihaliwung, Desa Sukatani, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Dengan berfokus pada hasil pelatihan dan pengembangan yang mempengaruhi kemampuan guru, gambaran pelatihan dan pengembangan serta dampak dari hasil implementasi pelatihan dan pengembangan yang dilakukan guru terhadap siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dengan semua lapisan yang berhubungan sekolah, baik itu kepala sekolah, guru dan orangtua sebagai informan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data berupa pengalaman, sudut pandang serta persepsi yang dimiliki para informan terkait implementasi pelatihan dan pengembangan. Hasil temuan menunjukkan bahwa para guru berhasil dalam implementasi pelatihan dan pengembangan dalam mempengaruhi motivasi siswa dinilai dari peningkatan keterampilan dan pengetahuan, perilaku, kinerja serta manfaat dan hasil pelatihan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan telah memberikan dampak positif bagi efektivitas pembelajaran, manajemen SDM juga dalam membangun kemampuan para guru yang memberi hasil peningkatan motivasi belajar siswa di SD Negeri Cihaliwung. Penelitian ini menekankan bahwa pelatihan dan pengembangan sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik sebagai bentuk dukungan lingkungan sekolah agar mampu memenuhi kebutuhan individu guru serta mampu meningkatkan prestasi, kualitas dan kemampuan siswa.

Kata Kunci: *Implementasi, Pelatihan dan pengembangan, Motivasi Siswa*

Abstract

This research aims to examine the implementation of training and development for teachers who are able to influence student motivation at Cihaliwung State Elementary School, Sukatani Village, Ngamprah District, West Bandung Regency. By focusing on the results of training and development which influence teacher abilities, the overview of training and development as well as the impact of the results of the implementation of training and development carried out by teachers on students. This research uses qualitative methods through interviews with all levels related to schools, including school principals, teachers and parents as informants as one way to collect data in the form of experiences, points of view and perceptions held by informants regarding the implementation of training and development. The findings show that the teachers were successful in implementing training and development in influencing student motivation as assessed by increasing skills and knowledge, behavior, performance as well as the benefits and results of training. Training and development activities have had a positive impact on the effectiveness of learning, HR management as well as building the capabilities of teachers which has resulted in increased student learning motivation at Cihaliwung State Elementary School. This research emphasizes that training and development is very beneficial for teaching staff as a form of support for the school environment so that it is able to meet the individual needs of teachers and is able to improve student achievement, quality and abilities.

Keywords: Implementation, Training and development, Student Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar hadir untuk membentuk karakteristik dan mempersiapkan seorang anak untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, tujuan tersebut tentu memerlukan peran tenaga pendidikan seperti guru. Guru sebagai objek yang dapat memberikan motivasi terhadap siswa agar mampu menyerap pelajaran, tak hanya itu siswa pula mendapatkan dukungan kemampuan non akademik serta melatih diri untuk menghadapi permasalahan sosial. Dalam pelaksanaannya tentu guru akan mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang dapat menunjang kemampuan para tenaga pendidikan untuk dapat menjadi sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Hal tersebut menjadikan jaminan bagi para tenaga kerja pendidikan agar mampu menyalurkan motivasi belajar berdasarkan hasil pelatihan dan pengembangan diri

Keberhasilan suatu perusahaan dan organisasi ditentukan dari kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam melakukan pelatihan dan pengembangan. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) mencakup 4 proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian, dimana MSDM juga melakukan perencanaan dalam mengelola proses rekrutmen, seleksi, pelatihan

dan pengembangan. Melakukan proses pengorganisasian dalam mengatur kebutuhan sumber daya manusia seperti upah gaji dan pemenuhan hak pekerja. Pengarahan dan pengendalian yang dilakukan bermaksud untuk menjaga kestabilan hubungan antar sesama sumber daya manusia dalam memenuhi tujuan peningkatan kesejahteraan bersama. Pengimplementasian MSDM ini tentunya berdampak baik pada perusahaan maupun organisasi, hal ini dapat mempermudah pengawasan dan tentunya tepatnya sasaran yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Fungsi dari MSDM secara umum yaitu sebagai usaha memanfaatkan sumber daya untuk meraih keberhasilan dalam tujuan untuk individual maupun bersama. Selaras dengan tujuan manajemen sebagai konsep dasar seluruh jenis manajemen.

Pelatihan dan pengembangan merupakan bagian dari sumber daya manusia yang memiliki komponen penting dalam meningkatkan kualitas seseorang. Program ini saling berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan. Sumber daya manusia merupakan kunci utama untuk keberlangsungan suatu instansi organisasi maka dari itu pelatihan dan pengembangan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas kinerja sumber daya manusia. Pelatihan dan pengembangan, bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu atau kelompok, baik itu di tempat kerja, dalam pendidikan, atau dalam berbagai aspek kehidupan, pelatihan dan pengembangan memainkan peran penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan baru, memenuhi kebutuhan yang berkembang, dan meraih kesuksesan dalam karir dan kehidupan dengan jangka panjang.

Untuk dapat memberikan penilaian terhadap pelatihan dan pengembangan maka peneliti membuat beberapa indikator yang dimuat agar dapat menjadi benang merah yang menghasilkan kesimpulan penelitian. Indikator pelatihan dan pengembangan merupakan sebuah parameter yang berguna untuk mengukur efektivitas sebuah kemajuan dari hasil kegiatan itu sendiri. Indikator ini dapat membantu dalam hal evaluasi yang bertujuan sejauh mana pelatihan dan pengembangan ini tercapai serta memberikan informasi terkait keberhasilan program tersebut. Menurut Mondy (2008) dalam (Rony, 2022) juga mengemukakan bahwa ada beberapa metode pelatihan, diantaranya arahan terinstruksi, studi kasus, pemodelan perilaku, permainan peran, permainan bisnis, inbasket training, on the job training, rotasi pekerjaan, magang, serta pelatihan pemula. Setiap instansi memiliki indikator yang berbeda tergantung pada tujuan dan kebutuhan. Menentukan indikator yang sesuai dan mengukurnya secara tepat dapat memastikan bahwa investasi mereka dalam pelatihan dan pengembangan memberikan hasil yang diharapkan. Berikut merupakan indikator yang digunakan dalam penelitian, yakni: (1) Pengetahuan dan

keterampilan, Dimana penilaian ini berdasar pada seberapa baik individu yang melakukan pelatihan dapat memahami dan menerapkan materi yang diajarkan; (2) Perilaku, Penilaian terhadap bagaimana pelatihan dan pengembangan mengubah perilaku individu untuk menerapkan hasil pelatihan serta menggunakannya di kehidupan sehari-hari; (3) Kinerja dari pekerja, Penilaian terhadap bagaimana peningkatan kinerja individu di tempat kerja setelah adanya pelatihan; (4) Manfaat dan hasil pelatihan, Penilaian terhadap individu saat mampu menerima manfaat dan berhasil atau tidaknya dalam menerapkan hasil pelatihan.

Implementasi serta pelatihan sangat berpengaruh pada keberlangsungan pembelajaran yang efektif. Kualitas hasil belajar siswa dapat menjadi tolak ukur keberhasilan tenaga kerja pendidik dalam implementasi hasil pelatihan serta pengembangan diri. Semakin berkualitas guru tentu semakin berkualitas pula siswa yang dibentuk sedari dini dengan bantuan tenaga ahli. Berdasar latar belakang yang telah dipaparkan merujuk pada bagaimana pengelolaan objek sumber daya manusia yang tepat serta dapat memberikan *output* yang memuaskan.

Berdasar pada data per tiga bulan semenjak masuk hari pertama setelah libur semester dan tahun baru siswa SD Negeri Cihaliwung memiliki kenaikan absensi tidak hadir dibulan maret yaitu 22. Berbeda di dua bulan sebelumnya yaitu bulan januari dan february terjadi penurunan yakni 15 dan 16. Hal ini dapat menjadi bahan menerapkan metode pelatihan serta pengembangan guru agar dapat kembali membangun motivasi belajar siswa yang mulai menurun di bulan maret. Segala hal yang menyangkut pada siswa tentu menjadi bahan implementasi hasil pelatihan dan pengembangan, salah satunya motivasi sang anak dalam mengikuti pelajaran serta aktif dalam kegiatan sekolah. Hal ini menjadi perhatian utama sekolah, pihak petinggi dan jajaran staff SD Negeri Cihaliwung memiliki kebiasaan melakukan evaluasi setiap minggu untuk saling berbagi dan memecahkan masalah terkait problematika di setiap kelas.

Para wali kelas dapat memberikan keluhan serta saran kepada pihak sekolah agar tetap terjalinnya komunikasi yang sehat serta dua arah. Tentunya hal ini berada dalam pelatihan dan pengembangan bahwa komunikasi adalah kunci penerapan segala kegiatan. Setelahnya para guru pun akan mendapatkan pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan skill, pengetahuan, serta bagaimana penanganan dalam mengajar dan menerapkan metode baru.

Dengan latar belakang seperti inilah yang menjadi dasar untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana peran antar institusi pendidikan dan guru dapat bekerja sama dalam pengimplementasian hasil pelatihan dan pengembangan yang diharapkan dapat menghasilkan calon sumber daya manusia yang berkualitas kelak, karena tentunya guru

mau pun semua tenaga pendidik memiliki peran penting untuk membentuk karakter siswa yang memiliki budi pekerti dan pola pikir kritis serta pribadi yang baik. Hal ini sungguh tak dapat diabaikan mengingat jika hal ini lalai ditangani dapat menghambat segala proses kegiatan pembelajaran, menghambat metode ajar baru dan merusak silabus yang telah dirangkai sedemikian rupa. Kendala tersebut akan memberikan hasil akhir yang kurang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Implementasi Pelatihan Dan Pengembangan Guru Dalam Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Cihaliwung ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis dan lisan hasil dari percakapan serta sebuah perilaku yang dapat di amati. Penulis memahami jika penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berarti suatu penelitian yang menghubungkan segala hal terhadap orang yang mengalaminya. Alasan penulis menggunakan metode kualitatif merujuk pada karakteristik yang sesuai dengan definisi yang dimiliki penulis, penelitian ini dapat sejalan dalam memahami makna, persepsi yang kompleks, atau pengalaman individu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan kegiatan meneliti objek dengan deskriptif untuk mengungkapkan gejala suatu objek dengan deskriptif kata-kata untuk dikembangkan dan dideskripsikan sebagai fenomena tertentu sesuai dengan fenomena dilapangan. penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cihaliwung, Ngamprah. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Fenomena yang akan diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimana Implementasi Pelatihan dan Pengembangan Guru dalam Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang dimana peneliti akan mengumpulkan dan mengelola data untuk disajikan. Hal ini dilakukan untuk menghubungkan data yang satu dengan yang lain agar tercipta sebuah tulisan deskriptif yang telah disusun. Dengan melakukan metode ini peneliti dapat mendeskripsikan serta menganalisis hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Implementasi pelatihan dan pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pelatihan dan pengembangan adalah sebuah proses dalam membangun kemampuan individual maupun kelompok sumber daya manusia. Penulis menyadari serta menyimpulkan jika para informan berpendapat tentang Implementasi Pelatihan dan Pengembangan yang memang memberikan dampak yang positif baik untuk pihak sekolah, guru, orang tua murid dan siswa. Berdasarkan indikator yang dibuat untuk menilai bagaimana pelatihan dan pengembangan memberi *output* yang baik.

Dalam hal pengetahuan dan keterampilan pihak sekolah mengaku bahwa para guru selalu dianjurkan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan baik itu berbentuk diklat atau seminar, hal ini berhubungan dengan apa yang dirasakan para guru yaitu kemampuan dan ilmu yang bertambah sehingga para guru mampu meningkatkan kemampuan diri lebih dalam. Terbukti jika para peserta didik pun merasakan dampak dari kegiatan pelatihan dan pengembangan yang Bapak dan Ibu guru lakukan, mereka jadi lebih termotivasi dalam hal pelajaran karena para guru menerapkan sistem pengajaran yang menyenangkan dan memotivasi.

Perilaku dan kinerja pun tak luput dari pengaruh pelatihan dan pengembangan, pihak sekolah dan guru bekerja sama dalam membangun hubungan baik antara peserta didik dan orang tua. Mengimplementasi hal tersebut dari hasil diklat dan seminar pelatihan yang dikembangkan oleh pihak sekolah dan guru dalam evaluasi yang dilakukan. Rencana kegiatan pun selaras dengan pelatihan yang diikuti para guru dan pihak sekolah, sebagai contoh kegiatan untuk menumbuhkan kesadaran literasi, makan-makanan bergizi, menjaga lingkungan dan kesehatan jasmani maupun rohani. Hal ini menjadi perhatian penuh pihak sekolah dan guru untuk dapat terus mengembangkan implementasi pelatihan dan pengembangan

Diakhir terdapat manfaat dan hasil pelatihan, hasil dari seluruh responden setuju bahwa melakukan implementasi pelatihan dan pengembangan dalam sistem pendidikan sangat mempengaruhi setiap pribadi. Baik itu pihak sekolah yang semakin menjaga erat hubungan guru, orang tua dan peserta didik. Para guru yang semakin meningkatkan kemampuan dan semangat mengajar yang semakin tinggi serta para peserta didik yang semakin termotivasi akan kegiatan yang diadakan menjadikan pribadi siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi. Hubungan antara orang tua pun terjaga dengan baik karena semua lingkaran ini bersatu padu.

Berdasarkan pada hasil wawancara bersama para informan dalam memperbaharui pengetahuan para guru pihak sekolah selalu mendukung para guru untuk mengikuti pelatihan, hal ini agar para guru dapat mempelajari hal baru yang nantinya dapat di terapkan

pada peserta didik. Bentuk gambaran dari pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh para guru berbentuk forum, diklat dan seminar. Tak jarang para guru melaksanakan pelatihan dan pengembangan secara bersama dan berkelompok. Sama seperti para murid yang diajari guru, para guru pun memiliki kegiatan yang sama yaitu belajar. Baik itu secara daring maupun luring, kegiatan yang dilakukan pun beragam sesuai dengan tema pelatihan yang diikuti. Sebagai contoh yaitu kegiatan PMM (Platform Merdeka Mengajar) dimana para guru di forum tersebut membuat karya dan di posting dalam platform tersebut guna menginspirasi para guru lain dalam menerapkan metode ajar yang baru. Hal ini mampu mengundang antusiasme para peserta didik, kegiatan metode ajar yang menyenangkan mampu menggugah semangat belajar siswa. Seperti contoh program literasi yang dimodifikasi oleh para guru dengan ketentuan seorang kakak kelas memiliki adik asuh untuk diajari baca setiap hari selasa (Serasi, Selasa Literasi). Kegiatan ini meningkatkan kemampuan membaca, sosialisasi dan tanggung jawab.

Seperti yang diketahui para peserta didik sangat antusias dengan kegiatan yang menyenangkan dan seru. Di era globalisasi ini jarang anak-anak yang berkegiatan diluar selain disekolah maka dari itu pihak sekolah dan para guru membuat perencanaan kegiatan yang tetap dalam misi mengimplmentasikan hasil dari pelatihan dan pengembangan pada peserta didik. Evaluasi pun selalu di lakukan seminggu sekali atau bahkan dalam rapat dinas yang diadakan satu bulan sekali, hal ini menjadi sebuah penilaian kepala sekolah kepada para guru, memonitoring serta ikut andil dalam seluruh kegiatan yang terencana, agar tercapainya peningkatan dalam keterampilan pengetahuan guru dan para tenaga didik lainnya.

SD Negeri Cihaliwung memiliki banyak kegiatan yang sangat bermanfaat, tak heran jika para orang tua sangat senang dengan kegiatan yang berdasarkan pada kebaikan. Kegiatan ini dibuat oleh para guru dan pihak sekolah untuk membangun komunikasi serta sebagai alat bantu dalam pengajaran para guru. Untuk menciptakan kenyamanan disekolah tentunya guru harus kreatif dan juga menyenangkan. Pelatihan dan pengembangan telah membawa dampak positif pada keberlangsungan pembentukan calon sumber daya manusia yang berkualitas, Pelatihan dan pengembangan sangat penting demi peningkatan kemampuan SDM untuk dapat melatih serta mengembangkan diri untuk mengemban tanggung jawab di masa depan, hal ini selaras dengan yang dilakukan oleh para guru agar mampu mengikuti perkembangan jaman dan menyesuaikan diri dengan tantangan yang akan dihadapi nanti. Kegiatan yang bermanfaat memang memiliki pengaruh yang baik jika dilakuka secara rutin, mengingat pembiasaan-pembiasaan dilakukan dalam seminggu hal ini menjadikan peserta murid dapat menunjukkan kemampuan diri untuk bersosialisasi,

memperelajari hal baru serta menunjukkan bakat. Keberhasilan pembentukan kualitas peserta didik tentu tidak luput dari kontribusi guru yang berkualitas, pihak sekolah yang mendukung dan memantau serta orang tua yang ikut andil dalam pembentukan karakter peserta didik.

Hal ini membangun motivasi siswa dari segala arah, motivasi dalam semangat belajar, motivasi dalam mengembangkan bakas serta meningkatkan kemampuan sosialisasi dan belajar hal baru dengan kesadaran diri. Walau kekurangan fasilitas, lokasi sekolah yang berada di tengah penduduk serta kurangnya SDM guru SD Negeri Cihaliwung dianggap berhasil mengimplementasikan hasil pelatihan dan pengembangan yang pihak sekolah dan guru ikuti. Semangat dari para guru dan kepala sekolah dalam mendidik para siswa menjadikan SD Negeri Cihaliwung memiliki citra dan pengakuan yang baik.

SIMPULAN

Pendidikan sekolah dasar hadir untuk membentuk karakteristik dan mempersiapkan seorang anak untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, tujuan tersebut tentu memerlukan peran tenaga pendidikan seperti guru. Guru sebagai objek yang dapat memberikan motivasi terhadap siswa agar mampu menyerap pelajaran, maka dari itu sekolah haru memiliki manajemen SDM yang baik salah satunya menerapkan pelatihan dan pengembangan (*training and development*) yang merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas seseorang. Program ini saling berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut, Kegiatan Manajemen sekolah telah dilakukan oleh pihak Sekolah SD Negeri Cihaliwung, dimana pihak sekolah dan para guru mampu berkoordinasi mengatur dan membuat rencana untuk sistem bahan ajar yang akan dilakukan. Implementasi pelatihan dan pengembangan telah dilakukan oleh para guru dibantu dengan pihak sekolah yang kooperatif dan selalu memantau. Menjadikan pelatihan dan pengembangan sebagai pedoman bagi para guru. Motivasi para siswa meningkat sama meningkatnya dengan proses pengembangan guru, siswa banyak terinspirasi dan termotivasi dengan kegiatan yang diadakan guru dan guru semakin semangat dalam meningkatkan kemampuan diri melalui pelatihan dan pengembangan. Hasil yang signifikan terjadi perlahan namun stabil, sehingga para guru selalu mengevaluasi agar dapat memperbaiki hal yang masih kurang dan meningkatkan bahkan mengganti sistem ajar yang bisa membuat anak bosan, mengembangkan seluruh hasil pelatihan dan pengembangan sebagai pedoman dalam sistem ajar. SD Negeri Cihaliwung berhasil dalam menerapkan implementasi pelatihan dan pengembangan kepada para siswa, sehingga menghasilkan para lulusan yang memiliki dasar SDM yang berkualitas dan

mampu bersosialisasi.

Berikut merupakan saran dari penulis, yaitu : (1) Pertahankan keikutsertaan pihak sekolah dalam proses pembelajaran, selalu isi evaluasi dengan motivasi agar guru dapat lebih semangat. Selalu pantau peserta didik dan membantu jika ada kendala serius; (2) Lakukan asesmen kebutuhan pelatihan dengan mengumpulkan data guru, siswa dan hasil belajar untuk menentukan area mana yang perlu membutuhkan peningkatan, pertimbangkan cara ajar menggunakan teknologi; (3) Selalu libatkan guru dalam proyek kolaboratif agar para siswa dapat di pantau dan guru dapat mengetahui pribadi dari siswa. Ciptakan lingkungan belajar yang positif, selalu berikan umpan balik yang baik agar siswa mengetahui kekuatan dan kemampuan diri; (4) Tetapkan standar yang tinggi namun realistis untuk semua siswa dan berikan dukungan untuk mencapainya. Motivasi siswa untuk selalu memberikan usaha terbaik mereka dan mengapresiasi hal tersebut. Implementasi dari saran tersebut dapat meningkatkan hubungan yang baik antar pihak sekolah, guru dan para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliani, I. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Darsih, T. K. (2019). Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan Dan Pengembangan, Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Langkat Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 10-10.
- Telaumbanua, F. F., Lase, D., Lahagu, P., & Telaumbanua, E. (2024). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Hiliduhu Kabupaten Nias. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(1), 15-29.
- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2).
- Sitopu, J. W., Pitra, D. H., Muhammadiyah, M. U., Nurmiati, A. S., Purba, I. R., & Sari, M. N. (2023). Peningkatan Kualitas Guru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan.
- Batlajery, S. (2016). Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada aparatur pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 7(2), 135-155.
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia).

- Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(6), 657-666.
- Chairiyah, S. S., Khayati, N., & Hanifah, E. (2023). Implementasi dan Evaluasi Pengendalian Strategi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3, 87-92.
- Satibi, A., Rudi, M., Aprinaldo, A., & Ikmaludin, A. B. (2023). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android "Lectora Inspire". *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 3(1), 1-11.
- Elmanisar, V., Nellitawati, N., & Alkadri, H. (2024). Manfaat Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15199-15205.
- Saputra, A. F., FS, D. M., Hidayati, D. E., & Sandi, S. P. H. (2023). PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PENGUATAN EKONOMI PADA USAHA KEDAI 168. *Jurnal Pijar*, 1(3), 727-731.
- Nst, V. F. H. (2023). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN TERHADAP TAMU HOTEL DI THE 7R RESTAURANT PADA ASEAN INTERNATIONAL HOTEL MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(1), 34-56.
- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962.
- Tampubolon, R. I. (2022). ANALISIS PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. MEGA DUTA NIAGA MEDAN. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 5(2), 249-262.
- Mantra, I. B. N., Pramerta, I. G. P. A., Arsana, A. A. P., Puspawati, K. R., & Wedasuwari, I. A. M. (2022). Persepsi guru terhadap pentingnya pelatihan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum merdeka. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6313-6318.